

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh kesimpulan umum yaitu penerapan model inkuiri dalam pembelajaran PPKn di kelas VIII SMP IT Gita Wirabangsa secara keseluruhan dalam perencanaannya sudah sesuai dengan kurikulum 2013, begitupun dalam prosesnya selama di kelas, penerapan model inkuiri ini cukup bagus, serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan lebih meningkatkan kreativitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain kesimpulan umum di atas, peneliti juga menemukan kesimpulan-kesimpulan khusus sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kurikulum 2013, dipersiapkan dengan sangat matang dan sesuai dengan RPP, perencanaan pembelajaran model inkuiri inipun telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran inkuiri.
2. Proses pembelajaran dengan penerapan model inkuiri dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak terlepas dari dukungan kepala SMP IT Gita Wirabangsa sebagai penerima kebijakan. Dalam prosesnya, penerapan model inkuiri cukup bagus, akan tetapi ketika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar tidak bisa semena-mena ditinggalkan oleh guru, hal ini berkenaan dalam model pembelajaran inkuiri guru sebagai fasilitator, dan sangat berperan ketika berjalannya diskusi.
3. Hasil yang didapatkan ketika diterapkannya model inkuiri ini, begitu banyak pengaruh terhadap siswa. Dalam proses pembelajaran pun motivasi belajar siswa cukup meningkat. Hal tersebut jelas terlihat, dari sisi solidaritas ketika berjalannya diskusi siswa saling mengemukakan pendapat satu dengan lain, dan siswa pun dapat pengetahuan yang lebih. Kegiatan yang sangat menonjol ketika terlihatnya peningkatan motivasi belajar pada siswa terbukti, ketika

berjalannya diskusi siswa yang pasif berubah menjadi berani dan tidak segan dalam mengungkapkan argumentasinya di depan kelas, serta mereka lebih mampu berpikir kritis saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Adapun hambatan saat diterapkannya model ini, terdapat beberapa hal yang ditemukan, diantaranya dilihat dari segi fasilitas, keterbatasan waktu, serta sarana dan prasarana yang sedikit kurang memadai.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang di paparkan di atas, hendaknya guru sebagai fasilitator lebih mengoptimalkan perannya ketika proses pembelajaran berlangsung, serta guru lebih memberikan penjelasan yang akurat dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah lagi dalam memahami penjelasan dari guru, baik dalam menjelaskan materi maupun dalam pembagian kelompok.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungan terhadap proses penerapan model dalam pembelajaran PPKn. Dukungan tersebut berupa penyediaan sarana dan prasarana, media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran, dan pemberian peluang kepada guru untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan profesi seperti pelatihan, diklat, dan sebagainya.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus lebih mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator, dan guru harus mampu mengalokasikan waktu dengan baik untuk lebih membangun kelas yang menyenangkan ketika proses pembelajaran.
- b. Guru harus lebih meningkatkan lagi dalam mendorong dan memotivasi siswa, dengan cara menggali kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya, sehingga dalam proses pembelajaran keaktifan siswa lebih meningkat lagi.

3. Bagi Siswa

- a. Harus lebih memotivasi diri agar lebih giat lagi dalam belajar, serta harus menumbuh kembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dengan cara melatih diri untuk lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Harus lebih menumbuh kembangkan nilai-nilai dan norma, agar ketika mengemukakan pendapat dari segi bahasa dapat dengan sopan dan santun.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian penerapan model inkuiri dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ini, dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

